

PENGARUH ROA, NPM, DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI

Tri Nuning Suhartatik¹, Subakir²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
trinuningsuhartatik@gmail.com¹, subakir@unipa.sby.ac.id²

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk memkajiksn dan membuat pengaruh ROA, NPM, DER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Perkembangan suatu industri dapat dinilai dan dilihat dari harga saham. Apabila nilai perusahaan saat kondisi sangat baik bahwa harga saham tersebut tinggi, sedangkan jika nilai harga saham menemui permasalahan atau saat kondisi yang kurang baik, maka harga saham perusahaan menurun. Informasi yang digunakan didapat melalui situs resmi BEI (www.idx.id) pada laporan keuangan tahun 2015-2020. Faktor-faktor yang diuji untuk melihat tingkat tinggi rendah suatu harga saham diantaranya ROA, NPM, DER dan faktor terikat yang diaplikasikan adalah harga saham. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik: uji penerimaan klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji t. Hasil analisis data menyebabkan ROA,NPM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan DER berpengaruh negative terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROA, NPM, DER dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to examine and determine the effect of ROA, NPM, DER on stock prices in pharmaceutical companies listed on the IDX. The development of a company can be assessed and seen from the stock price. If the value of the company when conditions are very good, the share price is high, while if the value of the share price is in trouble or when conditions are not good, then the company's share price decreases. The information used is obtained through the official IDX website (www.idx.id) in the 2015-2020 financial statements. The factors that are tested to see the high and low level of a stock price include ROA, NPM, DER and the dependent factor applied is stock price. This study uses statistical analysis techniques: classical acceptance test, multiple regression analysis, coefficient of determination, and t test. The results of data analysis caused ROA, NPM to have no and no significant effect on stock prices, while DER had a negative effect on stock prices.

Keywords : ROA, NPM, DER and Stock Price.

PENDAHULUAN

Harga saham adalah harga kinerja perusahaan, yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan terhadap perusahaan lain. Perusahaan yang mengelola kinerja dan keuangannya dengan baik dapat memiliki harga saham yang baik juga. Di sisi lain, perusahaan dengan harga saham yang rendah juga dapat disebabkan oleh kinerja yang kurang baik.

Harga saham terus berubah-setiap waktu. Nilai suatu saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan sehingga timbul antara penjual dan pembeli saham. Agar harga saham tidak jatuh Perusahaan harus mampu mempertahankan kinerja bisnisnya.

Pasar modal adalah kegiatan memperdagangkan surat berharga, perusahaan emitem, dan pelaku pasar modal lainnya. Oleh karena itu, tempat yang digunakan sebagai pasar modal adalah BEI. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkembang. terdapat luas perusahaan industri di Indonesia, yaitu salah satunya industri farmasi.

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan penawaran dengan membagi jumlah angka lainnya. (Kamsir, 2019). Indikator keuangan dibagi menjadi lima jenis : Indikator likuiditas, indikator solvabilitas, indikator aktivitas, profitabilitas dan pasar.

Estimasi untuk mengamankan keuntungan adalah ROA dan NPM. ROA adalah rasio profitabilitas terhadap pengukuran laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan suatu aset. NPM dirancang untuk mengukur laba bersih, tetapi yang penting adalah laba setelah pajak penjualan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kewajiban. Ada sebagian bentuk bagi mengukur tingkat tanggung jawab perusahaan yaitu dengan menggunakan DER.

DER merupakan rasio dipakai untuk menaksir tingginya nilai hutang terhadap modal (Hery, 2016).

TELAAH PUSTAKA

Penguji ini menggunakan teori sinyal. Teori sinyal menjelaskan bagaimana industri memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Meliana, 2020).

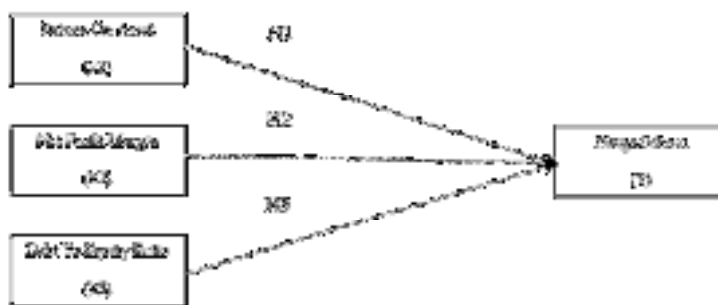
Indikator keuangan merupakan aktivitas yang menggabungkan berbagai estimasi terletak pada laporan keuangan sehingga menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Nisa, 2018).

ROA adalah Proposi yang digunakan industri untuk mengukur kapasitas model yang dimasukkan ke dalam sumber daya yang besar untuk menciptakan keuntungan secara keseluruhan (Sujarweni, 2017).

NPM adalah bagi hasil dengan membandingkan bunga dan laba setelah pajak dengan penjualan (Kamsir, 2019).

DER adalah proposi guna untuk memahami ukuran aset yang diberikan oleh peminjam dana dengan pemilik perusahaan (Kamsir, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1: ROA berdampak positif terhadap harga saham.
- H2: NPM berpengaruh terhadap harga saham.
- H3: DER berdampak terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Penting untuk menggunakan metode kuantitatif dalam survei. Survei dilakukan mengaplikasikan analisis regresi berganda, mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari prosedur dokumentasi. Dari informasi yang didapat akan dikumpulkan dan dipersiapkan untuk mendapatkan tujuan akhir. Pemeriksaan ini menetapkan 3 variabel bebas dan satu variabel terikat untuk item tersebut, yaitu industri farmasi yang tercatat di BEI.

Akhirnya, peneliti memperoleh sampel 6 industri dari 10 populasi industri farmasi yang tercatat di BEI. Informasi yang digunakan dalam riset ini adalah laporan keuangan enam industri farmasi yang tercatat di BEI.

Metode pengutipan sampel mengaplikasi metode teknik *purposive sampling*, dan analisisnya secara acak didapat beberapa sampel dengan mengaplikasikan beberapa tolak ukur yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018).

Riset ini menggunakan data kuantitatif, yang merupakan informasi dalam format numerik tertentu atau subjektif. Oleh karena itu, kelebihan data yang tidak langsung disalurkan ke data tambahan, khususnya pengumpulan data biasanya dalam bentuk laporan (Sugiyono, 2018). Data yang dipakai didapatkan dari situs resmi BEI (www.idx.id).

Pemungutan data menggunakan kombinasi data dan dokumen berbentuk laporan keuangan tahunan industri farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Dokumentasi adalah rekaman peristiwa seperti gambar, foto dan sketsa (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan informasi melibatkan campuran informasi dan arsip sebagai laporan keuangan tahunan untuk industri farmasi yang tertulis di BEI dari 2015 hingga 2020. Dokumen merupakan rekaman peristiwa seperti gambar, foto dan sketsa (Sugiyono, 2019).

Selain pengumpulan data setelah pengumpulan, bagaimana menganalisis data yang terkumpul selanjutnya adalah dengan menggunakan Program Statistik SPSS (*versi 25.0*). SPSS digunakan untuk mempermudah perhitungan angka-angka yang ada ketika mencari pengaruh dari semua variabel. Prosedur yang dilakukan meliputi pengujian hipotesis klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Most Extreme Differences	Normal Parameters ^a	
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	52.423257
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.078
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Normalitas yang ditunjukkan pada tabel adalah asimtomatik bernilai 0,200, sehingga lebih besar dari alfa (0,05). Berdasarkan hasil riset ini didapatkan berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.250	.246		1.013
	ROA	-.014	.017	-.177	.393
	NPM	.029	.017	.343	.134
	DER	.001	.004	.088	.740

Hasil uji heterokedastisitas dalam tabel ini memperlihatkan numerik sig pada tabel pada sudut pojok antara ROA (X1) dengan sig. Senilai 0,393, NPM (X2) dengan Sig. Senilai 0,134 dan DER (X3) dengan Sig senilai 0,740. Dari sini dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya masalah Heterokedastisitas karena semua variabel menghasilkan angka $>0,05$.

3. Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.424 ^a	.180	.103	.54826	1.258
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Uji Autokorelasi membuktikan bahwa nilai 1.258 di kolom Durbin Watson. Kemudian menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Peristiwa dibuktikan dimana $1.258 > 0,05$.

4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	ROA	.694 1.440
	NPM	.583 1.715
	DER	.695 1.439
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM		

Hasil uji multikolinieritas didapatkan nilai TOL sebesar 0,694 ROA (X1), 0,583 NPM (X2) dan 0,695 DER (X3). Sedangkan nilai VIF ROA (X1) senilai 1.440, NPM (X2) senilai 1.715 dan DER (X3) senilai 1.439. Selanjutnya, $VIF < 10$ $TOL > 0,1$, sehingga disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas antar ketiga variabel bebas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.647	.386		.000
	ROA	.008	.026	.062	.750
	NPM	-.033	.027	-.259	.225
	DER	-.015	.006	-.489	.016
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Dari hasil pengujian analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2.647 + 0,008X_1 + -0,033X_2 + -0,015X_3$$

Penjelasan mengenai uji analisis regresi linier berganda :

1. Konstanta (a) adalah 2.647 artinya jika faktor ROA (X_1), NPM (X_2), dan DER (X_3) senilai (nol), maka harga saham pada industri farmasi tercatat di BEI tahun 2015-2020 sebanyak 2.647.
2. Koefisien regresi b_1 adalah 0,008 artinya jika ROA (X_1) mengalami peningkatan satu satuan, maka harga saham pada industri farmasi terdaftar di BEI tahun 2015-2020 akan meningkat sebanyak 0,008.
3. Koefisien regresi b_2 adalah (-0,033) artinya NPM (X_2) mengalami turun satu satuan, maka harga saham pada industri farmasi tertulis di BEI akan turun (-0,033) dari tahun 2015-2020.
4. Koefisien regresi b_3 adalah (-0,015) arti jika DER (X_3) turun satu satuan maka harga saham pada industri farmasi tertertulis di BEI akan turun (0,015) dari tahun 2015-2020.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.269 ^a	.072	-.015	.35007
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, NPM				
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM				

Pada hasil uji koefisien determinasi menampakkan jika Adjusted R Square sebesar -0,015 (-1,5%). Sehingga faktor bebas ROA (X_1), NPM (X_2), dan DER (X_3) akan berdampak sangat kecil atau bisa dikatakan tidak mempengaruhi harga saham (Y) pada industri farmasi di BEI tahun 2015-2020.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		8.858	.000
	ROA	.062	.321	.750
	NPM	-.259	-1.236	.225
	DER	-.489	-2.547	.016

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Selanjutnya, dapatkan hasil uji hipotesis dari uji-t berikut :

1. Dari hasil perhitungan terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0,321 dengan t_{tabel} bernilai 2,03693. Sehingga lebih kecil dari t_{tabel} ($0,321 < 2,03693$). Nilai sig uji t sebesar 0,750 dan nilai sig uji t

- (0,750 > 0,05). Maka H_a ditolak, artinya faktor ROA (X_1) secara individual tidak mempengaruhi harga saham (Y) industri farmasi terdaftar di BEI dari tahun 2015-2020.
2. hasil perhitungan diketahui nilai t_{hitung} senilai -1,236 dengan t_{tabel} senilai 2,03693. Nilai sig uji t sebesar 0,225 dan nilai sig uji t (0,225 > 0,05). Dengan demikian, H_a ditolak, artinya faktor NPM (X_2) secara individual tidak mempengaruhi harga saham (Y) industri farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga tahun 2020.
 3. Menurut hasil nilai t_{hitung} senilai -2,547 dengan t_{tabel} senilai 2,03693. Nilai sig uji t sebesar 0,016 dan nilai signifikan uji- t (0,016 > 0,05). Oleh karena itu, H_a ditolak, artinya DER (X_3) akan berdampak negatif pada harga saham (Y) perusahaan farmasi yang tertulis di BEI sejak tahun 2015 hingga 2020.

SIMPULAN

Pengaruh ROA, NPM, DER terhadap harga saham pada industri farmasi yang terdaftar di BEI, menjadi perhatian khusus :

1. ROA tidak berdampak dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2. NPM tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap harga saham.
3. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.

IMPLIKASI

Hasil dari riset ini bisa menjadi gambaran dan harus menganalisa dengan baik kepada calon penanam saham tentang roa, npm, der pada harga saham. Sehingga keputusan resiko yang diperoleh sangat minim.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam riset ini variabel yang dilakukan dengan menggunakan tiga variabel bebas adalah ROA, NPM, dan DER yang dibatasi, dan variabel terikatnya adalah harga saham. Satu-satunya perusahaan yang disurvei merupakan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama enam tahun sejak 2015-2020.